



ABSTRAK

Kebijakan ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah dalam suatu negara akan memberikan pengaruh terhadap aktivitas di pasar modal. Pada penelitian ini akan menguji mengenai *event study*, yaitu peristiwa penetapan kebijakan *tax amnesty*. Akan diuji apakah kebijakan ekonomi tersebut mempunyai kandungan informasi yang cukup kuat sehingga bisa menimbulkan reaksi di pasar modal yang ditunjukkan dengan adanya *abnormal return*. Selain itu, akan dikaji pula mengenai sektor-sektor apa saja yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memberi reaksi positif maupun negatif terhadap peristiwa tersebut. Berdasarkan hasil *purposive sampling* maka dalam penelitian ini akan menggunakan 37 perusahaan sektor perbankan, 41 perusahaan sektor *property & real estate*, dan 31 perusahaan sektor barang konsumsi.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* positif pada sektor perbankan akibat peristiwa penetapan kebijakan *tax amnesty* di Indonesia, tidak terdapat *abnormal return* positif pada sektor *property & real estate* akibat peristiwa penetapan kebijakan *tax amnesty* di Indonesia, dan juga tidak terdapat *abnormal return* negatif pada sektor barang konsumsi akibat peristiwa penetapan kebijakan *tax amnesty* di Indonesia.

Kata kunci: *Event Study, Tax Amnesty, Perbankan, Property & Real Estate, dan Barang Konsumsi*



ABSTRACT

The economic policy issued by the government within a country will have an effect on the activity in the capital market. This research aims to examine the event study, which is the event of tax amnesty policy determination. It will be tested whether the economic policy contains information that is strong enough so that it can cause reaction in capital market which is indicated by the existence of abnormal return. In addition, it will also be examined what sectors which listed on the Indonesia Stock Exchange that reacted positively or negatively to the event. Based on the result of purposive sampling, this research will use 37 companies of banking sector, 41 companies of property & real estate sector, and 31 companies of consumer goods sector.

Hypothesis testing is performed using Paired Sample T-test. The results of this study indicate that there is positive abnormal return on the banking sector due to the tax amnesty policy in Indonesia, there is no positive abnormal return on the property & real estate sector due to tax amnesty policy in Indonesia, and also there is no negative abnormal return on consumer goods sector due to the tax amnesty policy in Indonesia.

Keywords: *Event Study, Tax Amnesty, Banking, Property & Real Estate, and Consumer Goods*